



## MASUK PROGRAM STRATEGIS 2024

# Gerakan Penanganan Sampah Jadi Program Jangka Panjang

**YOGYA (KR)** - Sejak awal tahun ini gerakan penanganan sampah sudah digulirkan melalui zero sampah anorganik. Gerakan tersebut akan menjadi program jangka panjang karena terkait dengan pembentukan karakter di masyarakat.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Yogya 2024, gerakan penanganan sampah masih menjadi program strategis. "Tema RKPD tahun 2024 yakni penguatan kualitas sumber daya manusia untuk keberlanjutan pembangunan Kota Yogya. Tema ini tentunya mendukung isu strategis 2024 yakni pengelolaan persampahan," tandasnya, Kamis (23/3).

Selain penanganan sampah, sejumlah program lain juga masuk dalam isu strategis. Antara lain branding kawasan, sumber daya manusia berkualitas, penurunan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, peningkatan ekonomi, kualitas lingkungan yang lebih baik

serta proses demokrasi pergantian kepala daerah dan legislatif. Isu strategis tersebut selanjutnya menjadi prioritas dalam proses penentuan alokasi anggaran pada tahun depan.

Agus menjelaskan, pengelolaan sampah menjadi isu penting karena belum terintegrasikan pengelolaan antara sisi hulu dan hilir termasuk harmonisasi aspek teknis dan finansial. Hal ini diperlukan strategi pengurangan atau penanganan sampah di sisi hulu sehingga dapat mengurangi timbunan sampah di TPA. Oleh karena itu strategi pengurangan di sisi hulu yang ditempuh oleh Pemkot Yogya adalah melalui gerakan zero sampah anorganik dan nantinya akan dikembangkan. Gerakan tersebut merupakan pengurangan sampah residu dan pen-

golahan sampah anorganik yang dicanangkan awal tahun 2023. "Program ini menjadi program jangka panjang karena terkait dengan pembentukan karakter pembentukan kesadaran dan mindset masyarakat untuk membudayakan pemilahan sampah sejak dari sumbernya," tandasnya.

Jika persoalan sampah sudah terurai serta masyarakat memiliki budaya baru dalam mengelola sampah, maka daya saing wilayah yang berkaitan dengan sumber daya manusia akan lebih mudah terdongkrak. Hal ini karena dalam beberapa tahun belakangan persoalan sampah kerap menjadi masalah berulang di Kota Yogya. Terutama ketika TPA Piyungan menghentikan aktivitas penerimaan maupun bongkat muat sampah. Akibatnya tumpukan sampah yang terjadi di Kota Yogya tidak hanya berdampak pada kesehatan lingkungan melainkan juga estetika kawasan. Apalagi pada tahun depan TPA Piyungan akan dilakukan pengembangan sehingga tidak akan meneri-

ma pasokan sampah dalam tempo lama.

Di samping itu, sampah juga telah menjadi hak dasar masyarakat. Ketika masyarakat sudah tidak terbebani oleh persoalan sampah maka produktivitasnya akan semakin mudah digenjut. "Program penanganan sampah itu pun selaras dengan isu strategis RKPD Kota Yogya 2024," katanya.

Sementara dalam pelaksanaan RKPD Kota Yogya 2024, Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, berharap semua pimpinan dan aparat di perangkat daerah serta seluruh stakeholder agar berpikiran terbuka. Selain itu memiliki visi ke depan, terintegratif dan inovatif serta mampu mengintegrasikan pembangunan lintas sektor secara terukur. "Harapannya penyelenggaraan pembangunan pada tahun 2024 akan lebih terarah, terukur, dan akuntabel serta menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi pemerintah daerah dan masyarakat Kota Yogya secara tepat dan strategis," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005